

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NURUL SYAFIKA

NIM. 11711202673

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2021M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN DARING
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6
PEKANBARU**

Skripsi
Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

NURUL SYAFIKA

NIM. 11711202673

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Nurul Syafika NIM. 11711202673 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Muharram 1443H
11 Agustus 2021 M


Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M.Ed
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing



Dr. Asmuri, M.Ag
NIP. 19750805 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

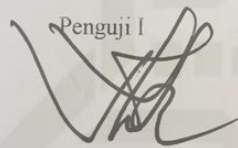
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

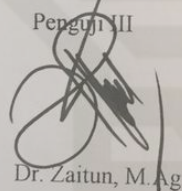
Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru* yang ditulis oleh Nurul Syafika NIM.11711202673 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 06 Safar 1443 H/13 September 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 29 Safar 1443 H
06 Oktober 2021 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

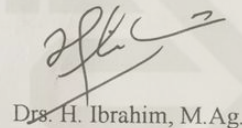
Penguji I


Dr. H. Mudasir, M.Pd.

Penguji III


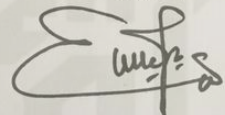
Dr. Zaitun, M.Ag.

Penguji II



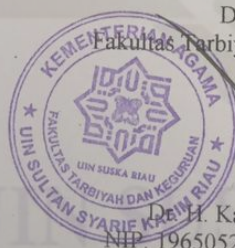
Drs. H. Ibrahim, M.Ag.

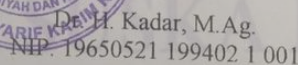
Penguji IV



Nurzena, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Syafika
NIM : 11711202673
Tempat/Tgl Lahir : Bengkalis, 30 Maret 2000
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat,
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



Nurul Syafika
NIM. 11711202673

UIN SUSKA RIAU

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan segala kerendahan hati, bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga berhasil menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, sholawat beserta salam kepada suri tauladan umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah berjasa dan berhasil menanamkan nilai-nilai kemuliaan untuk segenap umat manusia di penjuru dunia ini sebagai pedoman dan bekal untuk mengarungi kehidupan baik di dunia maupun kehidupan akhirat.

Skripsi dengan judul Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, terutama untuk yang paling tersayang kedua orang tua, ayahanda Ahmadiyah dan ibunda Saliah terima kasih atas jasanya telah membesarkan, menjaga, mendidik hingga tiada kenal lelah serta selalu mendo'akan dalam setiap sujudnya.

Selain dari itu, penulis banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Wakil Rektor I Drs. H. Mas'ud Zein, M. Pd, Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, Ph. D, Wakil Rektor III. Yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, M. Z., M. Pd., Wakil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dekan II, dan Dr. Amira Diniaty, M.Pd.Kon., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Idris M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS.MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Asmuri, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. H. Saipuddin Yuliar, Lc. M.Ag., penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
6. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Semua pihak yang membantu dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari tanpa ada bantuan, bimbingan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Hanya Allah yang dapat membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti.

Pekanbaru, 01 Agustus 2021
Penulis

Nurul Syafika

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nothing is Impossible When Allah Said “Kun Fayakun”

Tuhan semesta alam yang mengetahui apa yang dibutuhkan hambanya, menjadikan mudah disetiap langkah baik, terkadang menaikan kualitas diri hambanya melalui ujian demi ujian yang diberikan. Bersyukur atas segala nikmat yang Engkau berikan, walau terkadang aku lalai dan sering kali mengeluh Ya Rabb.

Terkhusus skripsi ini ku persembahkan untuk insan yang lelahnya tak pernah diperlihatkan pada ku, sabar dan kerja kerasnya tak pernah memudar, yang sedari awal hingga aku menyelesaikan pendidikan sarjana dukungan dan do'anya senantiasa tangan menengadah liris diatas sejadah mengharap kesuksesan serta kebahagiaan dunia dan akhirat bagi putri sulungnya. Satu dari banyaknya budi yang ingin ku balas meski tak akan mampu, untuk ayah dan ibu.

Kepada kedua adik lelaki ku, Ahmad Jazuli dan Muhammad Iswandi yang selalu mendukung kakaknya meski dengan caranya tersendiri sebagai wujud tanda sayang. Untuk adik bungsuku, Nazhief Alwafiy yang kini berusia satu bulan menjadi tambahan motivasi dan semangat ku untuk segera menyelesaikan pendidikan S1.



ABSTRAK

Nurul Syafika, (2021): Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru dan informan dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam serta beberapa siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru. Pengambilan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan secara sistematis. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru dilakukan menyesuaikan dengan kondisi dan hasil evaluasinya juga dapat melihat ketercapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pelaksanaan evaluasi daring yang mencakup aspek ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan alat ukur tes dan non tes memanfaatkan perkembangan teknologi, yaitu melalui *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *WhatsApp* dan *Google From* pada *Google Drive*. Evaluasi ranah kognitif dilakukan dengan alat ukur tes dan non tes. Tes berbentuk objektif dan essay diinput ke *google form*. Setiap siswa yang membuka link tes soal yang telah dikirim melalui aplikasi *WhatsApp* dibatasi pada satu tanggapan. Evaluasi afektif dilihat dari kedisiplinan siswa mengisi absen, kedisiplinan berpakaian, dan ketepatan waktu mengirimkan tugas. Sedangkan evaluasi ranah psikomotorik diambil dari penugasan membuat video mengaji dan video bacaan serta gerakan sholat.

Kata kunci : *Evaluasi Daring, Pendidikan Agama Islam, Pandemi Covid-19*

ABSTRACT

Nurul Syafika, (2021): The Implementation of Islamic Education Subject Online Learning Evaluation During Covid-19 Pandemic at State Senior High School 6 Pekanbaru

This research aimed at knowing the implementation of Islamic education subject online learning evaluation during the Covid-19 Pandemic. Qualitative approach was used in this research. This research was conducted at State Senior High School 6 Pekanbaru. The informants of this research were Islamic education subject teachers and some students. Observation, interview, and documentation techniques were used for collecting the data. Descriptive method was used in this research. The findings of this research showed that the implementation of Islamic education subject online learning evaluation was conducted by adjusting the conditions and evaluation results that could see the learning objective achievements of Islamic education subject. The implementation of online evaluations were cognitive, affective, and psychomotor aspects with test and non-test instruments using technological development such as Google Classroom, Zoom Meeting, WhatsApp and Google From on Google Drive. Every student opened test link that has been sent via the WhatsApp was limited to one response. For affective assessment could be seen from students' discipline in filling absences, dressing discipline, and punctuality in sending assignments. The psychomotor assessment was obtained from the assignment to make videos of reciting Al-Qur'an, readings and praying practices.

Keywords: *Online Evaluation, Islamic Education Subject, Covid-19 Pandemic*

ملخص

نور الشفيكا، (٢٠٢١): تنفيذ تقييم التعليم للتربية الإسلامية عبر الإنترنت مدة جائحة كوفيد - ١٩ بالمدرسة الثانوية الحكومية ٦ بكنبارو

إن خلفية هذا البحث هي مشكلات تنفيذ تقييم التعليم للتربية الإسلامية عبر الإنترنت مدة جائحة كوفيد - ١٩ بالمدرسة الثانوية الحكومية ٦ بكنبارو. وهذا البحث يهدف إلى معرفة كيف يكون تنفيذ تقييم التعليم للتربية الإسلامية عبر الإنترنت مدة جائحة كوفيد - ١٩ بالمدرسة الثانوية الحكومية ٦ بكنبارو. والمدخل المستخدم في هذا البحث هو مدخل كفي. وقامت الباحثة بالبحث في المدرسة لثانوية الحكومية ٦ بكنبارو، ومخبرو البحث مدرس التربية الإسلامية وبعض تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ٦ بكنبارو. وجمع البيانات قامت الباحثة بالملاحظة والمقابلة والتوثيق. ولتحليل البيانات استخدمت الباحثة طريقة التحليل الوصفي أي طريقة تصف الموقف الذي يحدث في الميدان بشكل منهجي. ونتيجة البحث في تنفيذ تقييم التعليم للتربية الإسلامية عبر الإنترنت مدة جائحة كوفيد - ١٩ بالمدرسة الثانوية الحكومية ٦ بكنبارو دلت على أن تنفيذ تقييم التعليم للتربية الإسلامية عبر الإنترنت تم إجراؤه وفقا للحال ونتائج التقييم يمكن أن ترى أيضا تحقيق الأهداف التعليمية للتربية الإسلامية. ويستفيد تنفيذ التقييم عبر الإنترنت الذي يغطي جوانب المجالات المعرفية والعاطفية والنفسية الحركية مع أدوات قياس الاختبار وغير الاختبار من التطورات التكنولوجية، وهو من خلال جوجل كلاس روم وزووم ميتنج وواتساب وجوجل فورم وجوجل درايف. وتم تقييم المجال المعرفي من خلال أدوات قياس الاختبار وغير الاختبار. وتم إدخال الاختبارات الموضوعية والمقالية في جوجل فورم. وكل تلميذ يفتح رابط سؤال الاختبار الذي تم إرساله عبر واتساب ويقتصر على إجابة واحدة. والتقييم العاطفي يمكن ملاحظته من خلال انضباط التلاميذ في ملء كشف الحضور والانضباط في ارتداء الملابس والالتزام بالمواعيد في إرسال المهام. وتم أخذ تقييم المجال النفسي الحركي من التكليف بعمل مقاطع فيديو لقراءة القرآن ومقاطع فيديو لقراءات الصلاة وحركاتها.

الكلمات الأساسية: تقييم التعليم للتربية الإسلامية، جائحة كوفيد - ١٩ .



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II: KAJIAN TEORETIS	12
A. Konsep Teori	12
B. Penelitian Relevan	33
C. Konsep Operasional	34
BAB III: METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan Penelitian	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	36
C. Informan Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data	39
F. Validitas Data	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	43
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
B. Penyajian Data	57
C. Analisis Data.....	66
BAB V : PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Informan Penelitian	37
Tabel 4.1	Struktur Organisasi SMAN 6 Pekanbaru	53
Tabel 4.2	Daftar Nama Guru SMAN 6 Pekanbaru	54
Tabel 4.3	Pegawai SMAN 6 Pekanbaru	55
Tabel 4.4	Siswa SMAN 6 Pekanbaru	56
Tabel 4.5	Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di SMAN 6 Pekanbaru	69



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Laporan Absensi Harian Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 2** Kegiatan Ulangan Harian Daring Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 3** E-Raport Siswa SMAN 6 Pekanbaru
- Lampiran 4** Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 5** Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Lampiran 6** Surat Izin Melakukan Pra Riset dari SMAN 6 Pekanbaru
- Lampiran 7** Blanko Kegiatan Bimbingan Proposal
- Lampiran 8** Pengesahan Pebaikan Proposal
- Lampiran 9** Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Lampiran 10** Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Gubernur Riau
- Lampiran 11** Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Dinas Pendidikan
- Lampiran 12** Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13** Riwayat Hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini dunia sedang dilanda pandemi *corona virus* atau *covid-19*. Merebaknya *corona virus* menjadi perhatian global, dikarenakan mudah dan cepatnya proses penularan, bahkan yang lebih fatal adalah angka penularan dan kematian yang disebabkan *corona virus* semakin meningkat. Mengutip dari Analisis Data Covid-19 Indonesia yang bersumber dari Kementerian Kesehatan Per 31 Januari 2021 terjadi kenaikan kasus positif 9.5% dan kenaikan angka kematian sebesar 25.3% dalam satu minggu.¹

Adanya pandemi ini mengakibatkan perubahan segala sistem kehidupan, termasuk dunia pendidikan, khususnya pelaksanaan pembelajaran. Pada dasarnya proses pembelajaran dapat berjalan secara baik, efisien, dan efektif berkat adanya interaksi yang positif, konstruktif dan produktif antara yang terkandung dalam sistem pengajaran tersebut seperti guru, siswa, strategi, metode dan lingkungan belajar. Dalam pendidikan interaksi guru dengan peserta didik sejatinya dilaksanakan tatap muka di ruang kelas.

Proses belajar mengajar akan sangat beresiko jika tetap dilakukan secara tatap muka. Solusi yang diberikan oleh pemerintah adalah memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi saat ini, dengan melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh (*daring*). Hal ini dilakukan

¹Satuan Tugas Penanganan Covid-19, *Analisis Data Covid-19 Indonesia*, Bidang Data & IT Satuan Penanganan Covid-19, 2021, h. 2

tentunya untuk meminimalisir penyebaran rantai *covid-19*. Dengan demikian Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim mengeluarkan peraturan nomor 36962/MPK.A/HK/2020 meminta supaya sekolah-sekolah agar melakukan kegiatan belajar melalui jarak jauh atau belajar dari rumah masing-masing.

Disisi lain, Islam juga mendidik kita untuk selalu menjaga kesehatan dan menjaga jarak dalam upaya pencegahan penyebaran penyakit yang menular. Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori No. 3214:

Telah bercerita kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah berkata, telah bercerita kepadaku Malik dari Muhammad bin Al Munkadir dan dari Abu Waqash dari bapaknya bahwa dia (Amir) mendengar bapaknya bertanya kepada Usamah bin Zaid; “Apa yang pernah kamu dengar dari rasulullah shalallahu ‘alaihi wassalam tentang masalah tha’un (wabah penyakit sampar, pes, lepra?)” Maka Usamah berkata; Rasulullah shalallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Tha’un adalah sejenis kotoran (siksa) yang dikirim kepada satu golongan dari Bani Isra’il atau kepada umat sebelum kalian. Maka itu jika kalian mendengar ada wabah tersebut di suatu wilayah janganlah kalian memasuki wilayah tersebut dan jika kalian sedang berada di wilayah yang terkena wabah tersebut janganlah kalian mengungsi darinya”. Abu an-Nadlar berkata; “Janganlah kalian mengungsi darinya kecuali untuk menyelamatkan diri”.

Sistem daring menjadi alternatif agar pembelajaran bisa dilaksanakan selama masa Covid-19. Pembelajaran daring membutuhkan perangkat mobile seperti telepon pintar, tablet, dan laptop. Pelaksanaan pembelajaran daring khususnya Pendidikan Agama Islam, dapat dilakukan dengan berbagai aplikasi seperti aplikasi *Google Classroom*, *Quipper*, kelas pintar, ruang belajar, *zenius*, *zoom*, *whatsApp*, dan masih banyak lagi aplikasi-aplikasi lainnya yang dapat digunakan. Ciri khas pembelajaran daring yaitu tidak tergantung pada waktu dan ruang (tempat). Pembelajaran dapat dilaksanakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kapan dan dimana saja. Dengan teknologi informasi, pembelajaran daring mampu menyediakan bahan ajar dan menyimpan intruksi pembelajaran yang dapat diakses kapanpun dan dari manapun. Pembelajaran daring tidak membutuhkan ruangan (tempat) yang luas sebagaimana ruang kelas konvensional. Dengan demikian teknologi ini telah memperpendek jarak antara guru dan peserta didik.

Pembelajaran daring terkesan lebih mudah dan praktis, akan tetapi kenyataannya banyak masyarakat Indonesia (orang tua, guru, dan siswa) yang merasa kesulitan dengan sistem pembelajaran daring. Pasalnya selama ini baik guru dan orang tua tidak terbiasa menggunakan sistem pembelajaran yang demikian. Guru misalnya, selama dibangku perkuliahan ditempa untuk menjadi guru dengan kondisi pembelajaran tatap muka, tentu tidak akan siap sepenuhnya untuk mengajar dengan sistem daring. Begitu juga dengan orang tua, sehari-hari lembaga pendidikan menyuguhkan pembelajaran tatap muka, tentu orang tua dan siswa tidak akan siap secara penuh ketika harus merubah sistem pembelajaran menjadi daring.²

Akhirnya dengan sistem pembelajaran yang seperti ini maka guru sebagai ujung tombak keberhasilan pembelajaran harus lebih kreatif memodifikasi kegiatan pembelajaran agar tetap efektif, dan efisien diterapkan.³

²Rahmat Rifai Lubis, Model Evaluasi Pembelajaran PAI Berbasis Daring di MTs Usaman Syarif Medan Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal el-Buhuth*, Vol 3, No 1, 2020, h. 41

³Erlis Nurhayati, Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19, *Jurnal Paedagogy*, Vol 7, No.3, 2020, h. 145



Dalam pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar baik secara tatap muka di kelas maupun daring harus tetap mengevaluasi pembelajaran dengan efektif dan efisien, hal ini dilakukan untuk mengetahui ketercapaian dan kesesuaian guna melihat pencapaian tujuan pembelajaran peserta didik. Evaluasi memberikan informasi bagi kelas dan pendidik untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.⁴

Menurut Wand dan Brown sebagaimana yang dikutip oleh Nur Azizah, bahwasanya evaluasi sebagai “...refer to the act or processto determining the value of something” Evaluasi mengacu kepada proses untuk menentukan nilai sesuatu yang dievaluasi. Sedangkan menurut Guba dan Lincola, evaluasi itu merupakan suatu proses memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang dipertimbangkan. Dari konsep ini, ada dua hal yang menjadi karakteristik evaluasi. Pertama, evaluasi merupakan suatu proses. Artinya, dalam suatu pelaksanaan evaluasi mestinya terdiri dari berbagai macam tindakan yang harus dilakukan. Dengan demikian evaluasi bukan hasil atau produk, akan tetapi rangkaian kegiatan-kegiatan. Kedua, evaluasi berhubungan dengan pemberian nilai atau arti. Artinya berdasarkan hasil pertimbangan evaluasi apakah sesuatu itu mempunyai nilai atau tidak. Dengan kata lain evaluasi dapat menunjukkan kualitas yang dinilai.

Tantangan baru bagi guru sebagai evaluator. Perubahan kegiatan belajar yang dilakukan secara daring menuntut kegiatan evaluasi untuk dapat

⁴Elis Ratnawulan, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2015, h. 26



dilakukan secara daring pula. Beberapa perubahan yang harus dilakukan guru seperti pada bentuk kegiatan evaluasi, instrumen evaluasi, serta bentuk laporan evaluasi juga dimodifikasi agar sesuai dengan kondisi pembelajaran saat ini. Dalam pelaksanaannya di SMAN 6 Pekanbaru, guru tidak lagi terlibat langsung dalam pengawasan evaluasi, tugas ini berpindah kepada orang tua di rumah. Guru tidak bisa memastikan apakah soal-soal yang diberikan, dikerjakan sendiri atau tidak. Ataukah sembari mencari jawaban dari internet kemudian tinggal copy paste.

Permasalahan lainnya lebih fokus kepada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring hanyalah terfokus kepada transfer pengetahuan saja, nilai-nilai pendidikan agama islam kurang tersampaikan. Keteladanan para pendidik yang biasanya dilihat dan dirasakan langsung oleh para siswa juga tidak ada selama pembelajaran dengan sistem daring. Banyak guru yang mengeluhkan partisipasi siswa ketika pembelajaran daring berlangsung. Guru kesulitan memastikan apakah siswa mengikuti pembelajaran dengan serius atau tidak.

Selain itu, tidak semua orang tua siswa memiliki pemahaman yang baik tentang agama, sementara dalam hal ini orang tua menjadi pendamping dalam pembelajaran anak. Terlebih lagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berisi materi yang dominan terhadap aspek afektif, dan aspek psikomotorik.⁵ Tentu sangat diperlukan teknik evaluasi yang dapat mengukur ketercapaian hasil pembelajaran dengan baik dan sesuai.

⁵Muhammad Nur, Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Konep Pendidikan Multikultural, El Buhuth: Borneo *Jurnal Of Islamic Studies*, Vol.2, No. 1, 2019. h. 7



Kegiatan evaluasi sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat. Hal tersebut hanya akan dapat dijawab melalui kegiatan evaluasi dan penilaian.⁶

Seperti studi awal yang dilakukan di SMAN 6 Pekanbaru, setiap selesai melaksanakan pembelajaran, guru melakukan evaluasi untuk melihat ketercapaian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan mengukur hasil belajar siswa meskipun belajar secara daring.

Ditemukan gejala-gejala yang terjadi di SMAN 6 Pekanbaru sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang keliru menjawab soal-soal secara daring
2. Masih ada siswa yang terlambat menyerahkan tugas ke *Google Classroom*
3. Masih ada siswa yang tidak menyerahkan tugas ke *Google Classroom*
4. Ditemukan siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan ketika diadakan *review* materi pelajaran

Terkait penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik **“Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru”**.

⁶Puteri Rizki, Evaluasi Pembelajaran Online, *Jurnal Pendidikan Islam*, Batu sangkar : FTK Batu Sangkar, 2020, h. 2





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Penegasan Istilah

1. Evaluasi Pembelajaran PAI

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, dalam bahasa Arab *al-Taqdir*/Penilaian. Menurut istilah, kata evaluasi berarti kegiatan terencana untuk mengetahui keadaan suatu objektif dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur tertentu guna memperoleh kesimpulan. Evaluasi pembelajaran merupakan proses kegiatan untuk mendapatkan informasi data mengenai hasil belajar mengajar yang dialami siswa dan mengolah atau menafsirkannya menjadi nilai berupa data kualitatif atau kuantitatif sesuai dengan standar tertentu.⁷ Dalam penelitian ini evaluasi pembelajaran yang dimaksud adalah evaluasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam, yaitu mencakup evaluasi tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pengajaran yang bersifat terbatas, dan evaluasi tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

2. Daring

Daring atau dalam jaringan, adalah terjemahan dari istilah online yang bermakna tersambung ke dalam jaringan komputer. Lawan kata daring adalah luring (*offline*). Pembelajaran daring merupakan program menyelenggarakan kelas dalam jaringan untuk menjangkau kelompok

⁷Mudasir, *Teknik-Teknik Pembelajaran Kurikulum 2013*, Pekanbaru : Kreasi Edukasi, 2017, h. 87

target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dilakukan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas.⁸

3. Covid-19

Covid-19 singkatan dari Corona (CO), Virus (VI), Disease (D), penyakit yang ditemukan pada tahun 2019. Virus ini menginfeksi paru-paru. Virus corona menimbulkan gejala utama berupa gangguan pernapasan. Penyakit ini menjadi sorotan karena kemunculannya di akhir tahun 2019 pertama kali di Wuhan, China. Lokasi kemunculannya pertama kali ini, membuat corona virus juga dikenal dengan sebutan *Wuhan Virus*.⁹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam di SMAN 6 Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam di SMAN 6 Pekanbaru?
- c. Apakah kegiatan evaluasi pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam di SMAN 6 Pekanbaru sudah mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik?

⁸Buku panduan pengisian survei pembelajaran dalam jaringan, Jakarta : Tim KEMENKRISTEKDIKTI, 2017

⁹Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, *Jurnal Respirologi Indonesia*, Vol. 40, No. 2, April 2020, h. 119



- d. Bagaimana teknik dan media yang digunakan guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMAN 6 Pekanbaru?
- e. Apakah rencana pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring sudah dipersiapkan dengan baik oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 6 Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang muncul, maka penelitian ini dibatasi dan fokus pada Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 6 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka dapat dirumaskan masalah dalam penelitian ini bagaimana Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 6 Pekanbaru.





2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoretis maupun praktis, antara lain:

a. Kegunaan Teoretis

- 1) Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian lainnya yang berkaitan dan berkelanjutan.
- 3) Menambah pengetahuan penulis tentang evaluasi pembelajaran daring.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universita Islam Negeri Sulan Syarif Kasim Riau. Kemudian sebagai pengembangan wawasan keilmuan bagi penulis terutama terkait Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 6 Pekanbaru.

2. Bagi Sekolah

Sebagai informasi kepada SMAN 6 Pekanbaru tentang Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 6 Pekanbaru.

3. Bagi Guru

Sebagai informasi kepada pelaksana pendidikan khususnya guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 6 Pekanbaru agar dapat meningkatkan kualitas kegiatan evaluasi pembelajaran daring.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Konsep Teori

1. Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran PAI

Evaluasi dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *evaluation* (penaksiran dan penilaian), sedangkan dalam bahasa Arab berasal dari kata “*Imtihan*” yang artinya khataman dan ujian, yaitu cara yang digunakan untuk menilai hasil suatu kegiatan. Evaluasi secara umum adalah proses untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program.

Menurut Edwind Wandt dan Gerald W. Brown sebagaimana yang dikutip oleh Elis Ratnawulan, dkk bahwa “*evaluation refer to the act or process to determining the value of something*”. Menurut definisi ini, istilah evaluasi mengandung pengertian suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Dalam rangka kegiatan pembelajaran, evaluasi dapat didefinisikan sebagai proses sistematis dalam menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁰

Evaluasi pembelajaran adalah proses kegiatan untuk mendapatkan informasi data mengenai hasil belajar mengajar yang

¹⁰Elis Ratnawulan, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 2015, h. 20-21

dialami peserta didik dan mengolah atau menafsirkannya menjadi nilai berupa data kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan standar tertentu. Hasilnya diperlukan untuk membuat berbagai putusan dalam bidang pendidikan dan pengajaran.¹¹

Dengan demikian, setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan proses sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data. Informasi atau data yang dikumpulkan harus mendukung tujuan evaluasi yang direncanakan.

Evaluasi pembelajaran diartikan sebagai penentuan kesesuaian antara tampilan siswa dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini yang dievaluasi adalah karakteristik siswa dengan menggunakan suatu tolak ukur tertentu. Karakteristik tersebut dalam ruang lingkup kegiatan belajar mengajar adalah tampilan siswa dalam bidang kognitif (pengetahuan dan intelektual), afektif (sikap, minat, dan motivasi), dan psikomotor (keterampilan, gerak, dan tindakan). Tampilan tersebut dapat dievaluasi secara lisan, tertulis, ataupun perbuatan. Mengevaluasi disini adalah menentukan tampilan siswa telah sesuai dengan tujuan intruksional yang telah dirumuskan atau belum.

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi dalam pembelajaran adalah proses atau kegiatan untuk mengukur dan menilai kemampuan siswa dalam pembelajaran, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk membuat keputusan tentang status kemampuan siswa tersebut.

¹¹Nurhadi, dkk, *Evaluasi Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan*, Jakarta : PT. Multi Kreasi Satu Delapan, 2011, h. 1



b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran PAI

Pendidikan adalah usaha yang sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan juga merupakan suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi muda bagi kelangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik pada masa depan. Keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik pada masa depan. Keberlangsungan itu ditandai oleh pewarisan budaya dan karakter yang telah dimiliki masyarakat dan bangsa.¹² Pendidikan merupakan suatu proses yang sistematis. Dalam sebuah pendidikan memerlukan adanya suatu proses evaluasi.

Menurut Abdul Mujib sebagaimana yang dikutip oleh Sawaluddin, tujuan evaluasi adalah; *pertama*, merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan. Tanpa adanya evaluasi maka tidak mungkin timbul kegairahan atau rangsangan pada peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya masing-masing. *Kedua*, mengetahui tingkat efektifitas metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang di pelajari, serta melatih keberanian, dan mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi yang telah diberikan, dan mengetahui tingkat perubahan perilakunya. *Ketiga*, mengetahui siapa diantara peserta didik yang cerdas dan yang lemah, sehingga yang lemah diberi perhatian khusus agar dapat

¹²Ani Sopiani, *Sukses menjadi Pendidik Karakter Siswa*, Depok : Literatur, 2011, h. 4



mengejar kekurangannya. *Keempat*, Mengumpulkan informasi yang dapat dipergunakan sebagai dasar untuk mengadakan pengecekan yang sistematis terhadap hasil pendidikan yang telah dicapai untuk kemudahan dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹³

Dalam evaluasi selalu mengandung proses. Proses evaluasi harus tepat terhadap tipe tujuan yang biasanya dinyatakan dalam bahasa perilaku. Dikarenakan tidak semua perilaku dapat dinyatakan dengan alat evaluasi yang harus disadari oleh para guru.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (1), evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan.¹⁴

Dalam pendidikan agama islam, tujuan evaluasi lebih ditekankan pada penguasaan sikap afektif dan psikomotorik daripada aspek kognitif. Penekanan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan murid yang secara garis besar meliputi empat hal, yaitu:

- 1) Sikap dan pengalaman terhadap hubungan pribadinya dengan Allah SWT
- 2) Sikap dan pengalaman terhadap dirinya dengan masyarakat

¹³Sawaluddin, Konsep Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam, *Jurnal Al-Thariqah*, Vol.3, No.1, 2018, h. 44

¹⁴Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011, h. 1



- 3) Sikap dan pengalaman terhadap arti hubungan kehidupannya dengan alam sekitarnya
- 4) Sikap dan pandangan terhadap diri sendiri selaku hamba Allah, anggota masyarakat, serta khalifah Allah SWT.

Kemudian secara umum ada empat fungsi evaluasi dalam pendidikan Islam di antaranya:¹⁵

- 1) Dari segi pendidik, yaitu untuk membantu peserta didik mengetahui sejauh mana hasil yang dicapai dalam pelaksanaan tugasnya.
- 2) Dari segi peserta didik, yaitu membantu peserta didik untuk dapat mengubah atau mengembangkan tingkah lakunya secara sadar ke arah yang lebih baik.
- 3) Dari segi ahli fikir pendidikan islam, untuk membantu para pemikir pendidikan islam mengetahui kelemahan teori-teori pendidikan islam yang relevan dengan arus dinamika zaman yang senantiasa berubah.
- 4) Dari segi politik mengambil kebijakan pendidikan islam, untuk membantu mereka dalam membenahi sistem pengawasan dan mempertimbangkan kebijakan yang akan diterapkan dalam sistem pendidikan nasional (islam).

Sementara itu, fungsi evaluasi dalam konteks Islam berfokus pada sistem evaluasi yang ditetapkan oleh Allah dalam Al-Qur'an dan

¹⁵Sawaluddin, *Op.cit.* h. 45



dijabarkan dalam Hadis, seperti sabda Rasulullah *shalallahu alaihi wasallam* tentang proses pembinaan risalah islamiyah. Fungsi tersebut secara umum adalah sebagai berikut:¹⁶

Pertama, untuk memberikan ujian. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 155 tentang pemberian ujian bagi orang-orang beriman untuk menguji daya kemampuannya.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ
وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Artinya: “Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepada mu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.”

Kedua, untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan oleh pendidik. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an tentang sejauh mana hasil pendidikan yang diaplikasikan Rasulullah *shalallahu alaihi wasallam* berdasarkan wahyu kepada ummatnya.

Ketiga, menentukan tingkat atau klasifikasi, sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an tentang tingkat atau klasifikasi keimanan seseorang atau keislamannya, seperti evaluasi Allah terhadap nabi Ibrahim, yang diperintahkan untuk menyembelih nabi Ismail, putra

¹⁶ M. Chusnuts Tsawab, dkk, Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Mts Nu Banat Kudus, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 2, November 2019, h. 99-101

yang dicintainya. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Shaffat: 103-107

فَلَمَّا أَسْلَمَا وَتَلَّهُ لِلْجَبِينِ ﴿١٣﴾ وَنَدَيْنَاهُ أَنْ يَا إِبْرَاهِيمُ ﴿١٤﴾ قَدْ صَدَّقْتَ
الرُّءْيَا إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ﴿١٥﴾ إِنَّ هَذَا هُوَ الْبَلَاءُ
الْمُبِينُ ﴿١٦﴾ وَفَدَيْنَاهُ بِذَبْحٍ عَظِيمٍ ﴿١٧﴾

Artinya: “Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya atas pelipis nya, nyatalah kesabaran keduanya. Dan kami panggil dia; “Hai Ibrahim, sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu, sesungguhnya balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata. Dan kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar.”

Keempat, mengetahui tingkat kognisi. Daya ingat seseorang terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan oleh pendidik, sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 31 tentang evaluasi terhadap nabi Adam *alaihiwassalam*, mengenai asma-asma yang diajarkan Allah kepadanya di depan malaikat. Adapun firman Allah SWT, dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 31.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي
بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya “Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada malaikat lalu berfirman: “Sebutkan kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar.”

Kelima, memberikan kabar gembira. “*Tabsyir/reward*” bagi peserta didik yang berperilaku baik dan memberikan hukuman “*i'qab/punishment*” bagi peserta didik yang berperilaku tidak baik



sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Az-Zalzalah ayat 7-8 yang menerangkan tentang seseorang yang berbuat baik walaupun seberat "dzarrah" dia akan mendapatkan balasan begitupun sebaliknya apabila seseorang mengerjakan kejahatan walaupun seberat "dzarrah" dia akan mendapat balasan atas apa yang dia kerjakan. Adapun firman Allah SWT dalam surat Az-Zalzalah ayat 7-8.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۖ

Artinya: "Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun niscaya dia akan melihat balasan nya. Dan barang siapa yang mengerjkn kejahatan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat balasannya pula."

c. Prinsip Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya berdasar pada prinsip-prinsip berikut :

- 1) Valid, evaluasi mengukur apa yang seharusnya diukur dengan menggunakan jenis tes yang terpercaya dan shahih. Artinya ada kesesuaian alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran.
- 2) Berorientasi kepada kompetensi, dengan berpijak pada kompetensi, maka ukuran-ukuran keberhasilan pembelajaran akan dapat diketahui secara jelas dan terarah.
- 3) Kontinuitas, evaluasi tidak boleh dilakukan secara insidental karena pembelajaran itu sendiri adalah suatu proses yang kontinue. Oleh sebab itu evaluasi harus dilakukan secara terus menerus dari



waktu ke waktu untuk mengetahui secara menyeluruh perkembangan peserta didik, sehingga kegiatan dan unjuk kerja peserta didik dapat dipantau melalui penilaian. Dalam ajaran islam sangatlah diperhatikan kontinuitas, karena dengan berpegang prinsip ini, keputusan yang diambil oleh seseorang menjadi valid dan stabil serta menghasilkan suatu tindakan yang menguntungkan.

- 4) Menyeluruh (komprehensif), dalam melakukan evaluasi terhadap objek, guru harus mengambil seluruh objek itu sebagai bahan evaluasi. Evaluasi harus dilakukan secara menyeluruh, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 5) Bermakna, evaluasi diharapkan mempunyai makna yang signifikan bagi semua pihak. Untuk itu evaluasi hendaknya mudah dipahami dan dapat ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang berkepentingan.
- 6) Adil dan objektif, dalam melaksanakan evaluasi, guru harus berlaku adil tanpa pilih kasih. Evaluasi harus mempertimbangkan rasa keadilan bagi peserta didik dan objektif berdasarkan kenyataan yang sebenarnya, tidak boleh dipengaruhi oleh hal-hal yang bersifat emosional dan irasional. Jangan karena kebencian menjadikan ketidakobjektifan evaluasi. Semua peserta didik harus diberlakukan sama tanpa “pandang bulu” guru juga hendaknya bertindak secara objektif, apa adanya sesuai dengan kemampuan peserta didik. Oleh sebab itu, sikap suka dan tidak suka, perasaan, keinginan, dan prasangka yang bersifat negatif harus dijauhan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi harus didasarkan atas kenyataan (data dan fakta) yang sebenarnya, bukan hasil manipulasi atau rekayasa.

- 7) Terbuka, evaluasi hendaknya dilakukan secara terbuka bagi berbagai kalangan sehingga keputusan tentang keberhasilan peserta didik jelas bagi pihak-pihak yang berkepentingan, tanpa ada rekayasa atau sembunyi-sembunyi yang dapat merugikan semua pihak.
- 8) Ikhlas, evaluasi dilakukan dengan niat yang bersih, dalam rangka efisiensi tercapainya tujuan pendidikan dan bagi kepentingan peserta didik.
- 9) Praktis, mengandung arti mudah digunakan, baik guru maupun yang menyusun alat evaluasi maupun yang menggunakan alat tersebut. Oleh sebab itu. Evaluasi dilakukan dengan mudah dimengerti dan dilaksanakan dengan beberapa indikator, yaitu hemat waktu, biaya dan tenaga, mudah diadministrasikan, mudah menskor dan mengolahnya, dan mudah ditafsirkan.
- 10) Dicatat dan akurat, hasil dari setiap evaluasi prestasi peserta didik harus secara sistematis dan komprehensif dicatat dan disimpan, sehingga sewaktu-waktu dapat dipergunakan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Jenis-Jenis Evaluasi Pembelajaran

Pada hakekatnya pembelajaran adalah suatu program, Artinya evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran adalah evaluasi penilaian hasil belajar.¹⁷ Ada empat jenis evaluasi penilaian hasil belajar yang dapat digunakan. Yakni penilaian formatif, sumatif, penempatan dan diagnostik. Jenis-jenis evaluasi yang dapat diterapkan dalam pendidikan agama islam adalah :

1) Evaluasi Formatif

Yaitu penilaian untuk mengetahui dan memantau kemajuan hasil belajar yang dicapai oleh para peserta didik selama proses belajar berlangsung dan setelah menyelesaikan satuan program pembelajaran (kompetensi dasar) pada mata pelajaran tertentu, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan, sehingga hasil belajar peserta didik dan proses belajar guru menjadi lebih baik. Tujuan utama penilaian formatif adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran, bukan untuk menentukan tingkat kemampuan peserta didik. Jenis ini diterapkan berdasarkan asumsi bahwa manusia memiliki banyak kelemahan seperti tercermin dalam QS. An-Nisa ayat 28.

يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ عَنْكُمْ وَخُلِقَ الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا

“Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, dan manusia dijadikan bersifat lemah dan pada mulanya tidak mengetahui apa-

¹⁷Sawaluddin, Konsep Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam, *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 3, No. 1, 2018. h. 49

apa. Tercantum dalam QS. An-Nahl: 78 sehingga pengetahuan, keterampilan, dan sikap itu tidak dibiasakan.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: “dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur”.

Untuk itu Allah SWT menganjurkan agar manusia berkonsentrasi pada suatu informasi yang dialami sampai tuntas, mulai proses pencarian, (belajar mengajar) sampai pada tahap pengevaluasian. Setelah informasi itu dikuasai dengan sempurna, ia dapat beralih pada informasi yang lain, tercantum dalam QS. Al-Insyirah: 7-8.

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٧٨﴾

Artinya: “maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.

Evaluasi formatif dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran dalam satu satuan atau rencana pembelajaran. Adapun aspek yang dinilai meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap materi ajar PAI yang disajikan.

2) Evaluasi Sumatif

Istilah “sumatif” berasal dari kata “sum” yang berarti “total obtained by adding together items, number or amount”, yaitu



evaluasi yang dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pelajaran dalam satu semester dan akhir tahun untuk menentukan jenjang berikutnya, seperti tercantum dalam QS. Al-Insyiqaq ayat 19.

لَتَرْكَبُنَّ طَبَقًا عَن طَبَقٍ ﴿١٩﴾

“*Sesungguhnya kamu melalui tingkat demi tingkat (dalam kehidupan).*”

Dan juga dalam QS. Al-Qamar ayat 49 yaitu “*Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran.*”

Dengan demikian, ujian akhir semester dan ujian nasional termasuk penilaian sumatif. Penilaian sumatif diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah peserta didik sudah dapat menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan atau belum. Tujuan penilaian sumatif adalah untuk menentukan nilai (angka) berdasarkan tingkatan hasil belajar peserta didik yang selanjutnya dipakai sebagai angka rapor.

Aspek-aspek yang dinilai yaitu kemajuan hasil belajar meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan penguasaan peserta didik tentang mata pelajaran yang diberikan. Waktu pelaksanaannya yaitu setelah selesai mengikuti program pembelajaran selama satu catur wulan, semester atau akhir tahun pembelajaran pada setiap mata pelajaran (PAI) pada satu tingkat satuan pendidikan.



3) Evaluasi Penempatan (*placement*)

Yaitu evaluasi tentang peserta didik untuk kepentingan penempatan di dalam situasi belajar yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Fungsinya untuk mengetahui keadaan peserta didik termasuk keadaan seluruh pribadinya, sehingga peserta didik tersebut dapat ditempatkan pada posisi sesuai dengan potensi dan kapasitas dirinya, sehingga peserta didik tidak mengalami hambatan yang berarti dalam mengikuti pelajaran atau setiap program bahan yang disajikan guru.

Aspek-aspek yang dinilai, meliputi keadaan fisik, bakat, kemampuan, pengetahuan, pengalaman, keterampilan, sikap, dan aspek lain yang dianggap perlu bagi kepentingan pendidikan peserta didik selanjutnya. Evaluasi ini dilakukan sewaktu penerimaan murid baru atau setelah naik kelas.

4) Evaluasi Diagnostik

Yaitu evaluasi yang dilakukan terhadap hasil penganalisaan tentang keadaan belajar peserta didik, baik merupakan kesulitan-kesulitan maupun hambatan-hambatan yang ditemui dalam situasi belajar mengajar. Untuk mengetahui masalah-masalah yang diderita atau mengganggu peserta didik, sehingga peserta didik mengalami kesulitan, hambatan atau gangguan ketika mengikuti program pembelajaran dalam satu mata pelajaran tertentu. Sehingga kesulitan peserta didik tersebut dapat diusahakan



pemecahannya yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan keperluan pembinaan dari suatu lembaga pendidikan, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan para peserta didiknya.

e. Teknik Evaluasi Pembelajaran

Banyak teknik dan metode dalam mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik, baik hubungan dengan proses belajar maupun hasil belajar. Penilaian tersebut dijabarkan berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, serta pencapaian indikator-indikator. Pada umumnya teknik evaluasi yang dapat diterapkan di sekolah, dapat dikelompokkan dalam dua bagian, yaitu:

1. Tes

Tes diartikan sebagai sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur kemampuan orang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang di kenai tes.¹⁸ Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Akan tetapi tes juga dapat digunakan untuk menilai hasil belajar bidang afektif dan psikomotoris. Berdasarkan bentuknya, tes dibagi menjadi:

- a) Tes secara lisan (menuntut jawaban secara lisan),

¹⁸Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2019, h. 45-46



- b) Tes tulisan (menuntut jawaban secara tulisan),
- c) Tes tindakan (menuntut jawaban dalam bentuk perbuatan).

Soal-soal tes disusun dalam bentuk objektif, ada juga yang dalam bentuk esai atau uraian. Jenis tes tersebut biasanya digunakan untuk menilai isi pendidikan, misalnya aspek pengetahuan, kecakupan, keterampilan, dan pemahaman pelajaran yang telah diberikan oleh guru.¹⁹

2. Nontes

Teknik evaluasi nontes ialah penilaian atau evaluasi belajar peserta didik dilakukan dengan tanpa “menguji” peserta didik, melainkan dilakukan dengan melakukan pengantaran secara sistematis (observasi, wawancara, menyebarkan angket, dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen).

Dengan teknik non tes, maka penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan dengan tanpa menguji peserta didik melainkan dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:²⁰

- a) Skala bertingkat, yaitu skala menggambarkan suatu nilai yang berbentuk angka terhadap suatu hasil pertimbangan.
- b) Kuesioner, adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).

¹⁹Elis ratnawulan, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 2017, h.

²⁰Daryanto, *Evaluasi pendidikan*, Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2005, h. 29-34

- c) Daftar cocok, adalah deretan pertanyaan (yang biasanya singkat-singkat), dimana responden yang dievaluasi tinggal membubuhkan tanda cocok () ditempat yang disediakan.
- d) Wawancara, adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.
- e) Pengamatan, adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.
- f) Riwayat hidup, adalah gambaran tentang keadaan seseorang selama dalam masa kehidupannya.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.²¹

Pengertian Pendidikan Agama Islam merupakan suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek yang dibutuhkan oleh manusia.²² Zakiyah Daradjat mengungkapkan “Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar

²¹Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002, h.

²²M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016, h. 13



senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didiknya untuk meyakini, memahami, dan mengajarkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, dan pengasuhan, serta menjadikan agama islam sebagai pedoman hidup dalam mencapai keselamatan dunia dan akhirat.

Dalam proses pembelajaran PAI di masa Covid-19 ini juga menjadi salah satu motivasi dalam meningkatkan spritual agar Covid-19 tidak mudah untuk menyerang seseorang secara psikologis. Seseorang menjadi memiliki keyakinan dalam menjaga kesehatan dan kestabilan dari lahir maupun batin dengan mengkombinasikan protokol kesehatan yang telah diberlakukan di Indonesia dengan kebiasaan menjaga kesehatan dalam islam.

Adanya covid-19 tidak menjadi penghalang akan berlangsungnya proses pembelajaran, adapun yang harus diperhatikan dalam pembelajaran menyangkut 3 hal, yaitu:

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan secara rasional tentang tujuan pembelajaran tertentu dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada, karena



perlu disadari, dengan adanya covid-19 memaksa guru untuk mengubah rencana pembelajaran sebelumnya yang bersifat tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Hal ini sebenarnya sudah dipermudah dengan adanya perubahan perangkat yang mulanya berlembar-lembar, menjadi hanya satu lembar. Hal ini berdasar pada SK Menteri Kemendikbud No.14 Tahun 2019 tentang rancangan rencana pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk RPP dan Silabus.²³

2) Proses pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik. Pada satuan pendidikan, proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Melihat situasi dan kondisi yang ada pada saat ini, tentu proses pembelajaran berjalan tidak sebagaimana mestinya. Karena yang seharusnya berjalan dalam pembelajaran tidak terjadi secara menyeluruh. Tidak ada interaksi antara guru dengan siswa atau pun siswa dengan siswa lainnya secara langsung. Proses belajar yang terjadi hanya melalui media elektronik, baik berupa *chatting* atau *video conference*, hal ini tentu menjadikan

²³Mudasir, *Teknik-teknik pembelajaran kurikulum 2013*. Pekanbaru : Kreasi Edukasi, 2019, h. 203



dampak yang kurang baik bagi berlangsungnya proses pembelajaran, karena tidak secara langsung dapat bertatap muka.

3) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi merupakan proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Dalam proses pembelajaran, evaluasi dan penilaian memegang peranan penting, salah satunya untuk mengetahui tercapai tidaknya proses pembelajaran. Disebabkan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh (daring), maka kegiatan evaluasi juga dilakukan secara daring. Ini sebagai tantangan baru bagi guru untuk tetap dapat melaksanakan evaluasi pembelajaran daring baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor

3. Pembelajaran Daring

Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke modern. Gheytsi, Azizifar & Gowhary sebagaimana yang dikutip oleh Oktafia Ika Handarini menyebutkan bahwa beberapa penelitian menunjukkan dengan adanya teknologi memberikan banyak pengaruh positif terhadap pembelajaran.²⁴

²⁴Oktafia Ika Handarini, Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home Selama Pandemi Covid 19, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol. 8, No. 3, 2020, h. 498



Definisi pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis *Internet dan Learning Manajemen System (LMS)*. Internet telah dipadukan menjadi sebuah alat yang digunakan untuk melengkapi aktivitas pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.

Menurut Muhammad Nadzirin Anshari Nur sebagaimana yang dikutip oleh Andasia Malyanai, fasilitas daring sudah sejak lama digandrungi penggiat E-Learning.²⁵ Ada beberapa aplikasi yang dapat membantu kegiatan belajar mengajar secara daring misalnya *whatsapp, zoom, web blog, etmodo, google classroom, zoom*, dan lain-lain. Pemerintah juga mengambil peran dalam menangani ketimpangan kegiatan belajar selama pandemi covid-19 ini. Ada 12 *platform* aplikasi yang bisa diakses pelajar Indonesia untuk belajar di rumah yaitu, Rumah Belajar, Meja Kita, *Icandor, IndonesiAx, Google For Education, Kelas Pintar, Microsoft Office 365, Quipper School, Ruang Guru, Sekolahmu, dan Zenius Da Cisco Webex.*

²⁵Andasia Malyanai, Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol.2, No.1, 2020, h. 70-71





B. Penelitian Relevan

1. Khusnul Chotimah pada tahun 2018 dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Melalui E-Learning di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) Malaysia.” Dalam penelitian tersebut mengkaji pelaksanaan evaluasi pembelajaran melalui e-learning, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah mengkaji tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring PAI. Jika dibandingkan, pada kedua penelitian tersebut sama-sama mengkaji tentang evaluasi pembelajaran dalam jaringan, perbedaannya adalah pada penelitian Khusnul Chotimah cakupan mata pelajarannya lebih luas, sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis hanya fokus kepada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Didin Luska Yuni Adianto pada tahun 2015 dengan judul “Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di SMK Islam 1 Duren.” Dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan penulis, sama-sama mengkaji tentang evaluasi pembelajaran. Namun perbedaannya adalah fokus penelitian Didin Luska pada evaluasi pembelajaran PAI secara tatap muka, sedangkan pada penelitian penulis mengkaji evaluasi pembelajaran PAI secara daring.
3. Ahmad Syaiful Ulum pada tahun 2017 dengan judul “Implementasi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Computer Based Test di SMAN 2 Malang dan SMK PGRI 3 Malang” sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah mengkaji tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring PAI.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan operasional dari semua variabel yang diolah dari definisi konseptual. Disini variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional yang menggambarkan cara mengukur variabel tersebut, dengan demikian mudah diidentifikasi dan mudah dikumpulkan datanya, karena sudah operasional dan dapat diukur atau diobservasi.²⁶

Adapun variabel yang akan dioperasionalkan adalah pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring di SMAN 6 Pekanbaru. Berdasarkan kajian teori dapat dirumuskan konsep operasional dengan indikator-indikator sebagai berikut:

a) Perencanaan

1. Menyusun rencana evaluasi daring
2. Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi
3. Membuat kisi-kisi butir soal
4. Menentukan teknik yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi daring
5. Menyusun alat ukur yang akan dijadikan pegangan atau patokan dalam memberikan penilaian terhadap hasil evaluasi
6. Menyiapkan media yang digunakan guru dalam evaluasi daring

b) Pelaksanan

1. Memastikan kesiapan siswa untuk melaksanakan evaluasi secara daring
2. Mengirimkan daftar hadir

²⁶Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru : Suska Press, 2015, h.



3. Mengirimkan link soal ke grup WhatsApp
4. Melakukan tes
5. Mengoreksi hasil tes siswa dan menentukan nilai

c) Tindak Lanjut

1. Menentukan mana siswa yang telah lulus dan mana yang mengulang
2. Melakukan remedial atau memberi pengayaan
3. Memasukan nilai siswa kedalam lembar penilaian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penelitian. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif.²⁷

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan surat izin riset pada bulan Juli sampai Agustus 2021. Sedangkan untuk tempat penelitian diadakan di SMAN 6 Pekanbaru, Jl. Bambu Kuning, No.28, Kelurahan Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya , Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

C. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang memberikan informasi, informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis informan diantaranya:

1. Informan Kunci, yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti.

²⁷Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012, h.2

2. Informan Non Kunci, yaitu orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Adapun yang menjadi informan kunci dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan yang menjadi informan pendukung adalah beberapa siswa di SMAN 6 Pekanbaru.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

NO	Nama	Jabatan	Informan
1	Alnadi Fitra, S.Ag	Guru Pendidikan Agama Islam	Kunci
2	Ahmad Zamhuri, M.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam	Kunci
3	Regina	Siswa SMAN 6 Pekanbaru	Non Kunci
4	Trioo Bagus	Siswa SMAN 6 Pekanbaru	Non Kunci

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode ilmiah yang biasanya diartikan sebagai pengamatan dan mencatat sistematis fenomena-fenomena yang akan diselidiki. Metode yang digunakan penulis untuk mencari data yang ada, dengan cara langsung ke objek ataupun ke lokasi penelitian dengan memperhatikan dan mencatat segala hal yang dianggap penting guna memperoleh gambaran objek penelitian yang ada dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam di SMAN 6 Pekanbaru.





2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁸ Teknik ini dilakukan dengan berdialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden agar meraih informasi yang mendukung penelitian ini. Wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data atau informasi dari guru tentang bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring pendidikan agama islam di SMAN 6 Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dan bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.²⁹ Selain itu, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu ataupun sedang berlangsung. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi menjadi sumber pendukung dan penguat terhadap akurasi dan keabsahan objek penelitian. Dalam penelitian ini data-data akan dikumpulkan berupa data sekunder berupa dokumen dan gambar-gambar penting yang berhubungan dengan sumber data penelitian ini.

²⁸Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018, h. 186

²⁹Amri Darwis, *Op.cit.* h. 59

Teknik dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data berupa dokumentasi yang sudah berwujud dokumen. Data yang dimaksud adalah mengenai gambaran umum SMAN 6 Pekanbaru, serta hal-hal terkait dokumentasi pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah berbagai alat analisis data penelitian agar rumusan masalah penelitian dapat dipecahkan, hipotesis penelitian dapat dibuktikan atau diuji, dan akhirnya tujuan penelitian dapat tercapai.³⁰ Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, maka teknik analisa datanya seperti pengumpulan data, kemudian diklasifikasikan ke dalam data yang berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam di SMAN 6 Pekanbaru. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Proses reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari catatan wawancara serta hasil observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMAN 6 Pekanbaru.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi yang elah diperoleh di SMAN 6 Pekanbaru sesuai dengan fokus penelitian agar

³⁰ Munawaroh, *Pedoman Memahami Metodologi Penelitian*, Jatim : Intermedia, 2013,



disusun dengan baik, sehingga mudah untuk dilihat, dibaca dan dipahami tentang suatu peristiwa atau kejadian yang terkait dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19, dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verivikasi

Tahap ketiga analisis ini adalah pengambilan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Setelah data terkumpul dipilih, disajikan dan selanjutnya menarik kesimpulan.

4. Lalu ditarik kesimpulan bersifat khusus sehingga penyajian dapat dipahami dengan mudah dan jelas.³¹

Proses analisis data merupakan suatu proses yang digunakan untuk menelaah data secara mendalam. Teknik analisa data bertujuan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data berasal dari lapangan terkumpul dan di susun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut.

³¹Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007, h.



F. Validitas Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan, dan orang tuanya. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.
2. Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, dan sebagainya. Jika dengan tiga teknik pengujian ditemukan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih



lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang benar.

3. Triangulasi waktu yaitu data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teeknik lain dalam waktu atau situasi berbeda. Bila hasil uji mneghasilkn data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditentukan kepastian datanya.

Dalam peneltian ini menggunakan triangulasi teknik dan dan triangulasi waktu untuk menguji keabsahan data karena triangulasi teknik dan waktu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik dalam waktu dan situasi yang berbeda.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

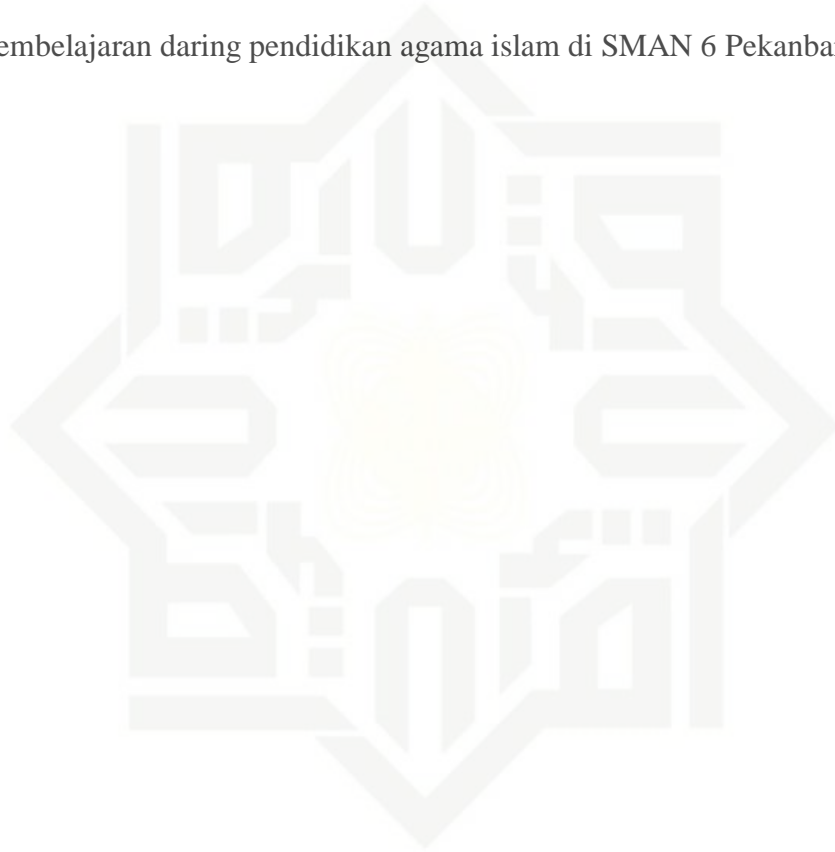
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring pendidikan agama islam di SMAN 6 Pekanbaru sudah berjalan dengan baik. Evaluasi dilakukan menyesuaikan dengan kondisi dan hasil evalusinya juga dapat melihat ketercapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pelaksanaan evaluasi daring dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yaitu melalui Google Classroom, Zoom Meeting, WhatsApp dan Google From pada Google Drive.

Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan mencakup aspek ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan alat ukur tes dan non tes. Tes berbentuk objektif dan essay yang diinput ke google form. Setiap siswa yang membuka link tes soal yang telah dikirim melalui aplikasi WhatsApp dibatasi pada satu tanggapan. Untuk penilaian afektif dilihat dari kedisiplinan siswa mengisi absen, kedisiplinan berpakaian, dan ketepatan waktu mengirimkan tugas. Sedangkan penilaian ranah psikomotorik diambil dari penugasan membuat video bacaan ayat dan video bacaan serta gerakan sholat.

B. Saran

Pada kesempatan kali ini penulis ingin memberikan beberapa saran kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu berupa masukan yang dapat membangun, sebagai berikut:

1. Mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring pendidikan agama islam di SMAN 6 Pekanbaru
2. Membuat perencanaan evaluasi pembelajaran daring pendidikan agama islam di SMAN 6 Pekanbaru lebih baik lagi
3. Melibatkan orang tua atau wali siswa dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring pendidikan agama islam di SMAN 6 Pekanbaru



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta;
- Arifin, M, 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara;
- Buku panduan pengisian survei pembelajaran dalam jaringan*, 2017. Jakarta : Tim KEMENKRISTEKDIKTI;
- Darwis, Amri. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Suska Press;
- Daryanto, 2015. *Evaluasi pendidikan*, Jakarta : PT Asdi Mahasatya;
- Handarini, Oktafia Ika, 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home Selama Pandemi Covid 19, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol. 8, No. 3;
- Hendri Hatmoko, 2015, Jefri, Survei Minat dan Motivasi Siswa, dalam *Jurnal of Physical Education Sport, Health and Recreations*;
- J.Moleong, Lexy, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya;
- Lampiran Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 *tentang Standar Penilaian Pendidikan*;
- Lubis, Rahmat Rifai, 2020. Model Evaluasi Pembelajaran PAI Berbasis Daring di MTs Usaman Syarif Medan Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal el-Buhuth*, Vol 3, No 1;
- Malyanai, Andasia, 2020. Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol.2, No.1;
- Mudasir, 2017. *Teknik-Teknik Pembelajaran Kurikulum 2013*. Pekanbaru : Kreasi Edukasi;
- Muhaimin, 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya;
- Munawaroh, 2013. *Pedoman Memahami Metodologi Penelitian*, Jatim : Intermedia;
- Nurhadi, dkk, 2011. *Evaluasi Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta : PT. Multi Kreasi Satudelapa;



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurhayati, Erlish, 2020. Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19, *Jurnal Paedagogy*, Vol 7, No.3;
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020. *Jurnal Respirologi Indinesia*, Vol. 40, No. 2, April;
- Ratnawulan, Elis, 2015. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung : CV PUSTAKA SETIA;
- Riduwan, 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta;
- Rizki, Puteri, 2020. Evaluasi Pembelajaran Online, *Jurnal Pendidikan Islam*, Batusangkar : FTK Batu Sangkar;
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2021. *Analisis Data Covid-19 Indonesia*, Bidang Data & IT Satuan Penanganan Covid-19;
- Sawaluddin, 2018. Konsep Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam, *Jurnal Al-Thariqah* Vol. 3, No. 1;
- Sopiani, Ani, 2011. *Sukses menjadi Pendidik Karakter Siswa*. Depok : Literatur;
- Sukardi, 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara;
- Sudijono, Anas, 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada;
- Sunggono, Bambang, 2007. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo Persada;
- Tohirin, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada;
- Tsawab, M. Chusnuts, dkk, 2019. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Mts Nu Banat Kudus, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 2;
- Riduwan, 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta;

Nama Sekolah : SMA NEGERI 6 PEKANBARU
Alamat : JL.BAMBU KUNING NO. 28
Nama : TRIO BAGUS ILHAM NUGROHO
Nomor Induk/NISN : 10783 / 0050751818

Kelas : X IPS 1
Semester : 2 (Dua)
Tahun Pelajaran : 2020/2021

CAPAIAN HASIL BELAJAR

A. SIKAP


1. Sikap Spiritual

Predikat	Deskripsi
Baik	Memiliki sikap spiritual Baik, antara lain Konsisten dalam bersyukur nikmat, berdoa, toleran pada agama yang berbeda, dan taat beribadah.

2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi
Baik	Memiliki sikap sosial Baik, antara lain Konsisten dalam bertanggung jawab, jujur, peduli, responsif, pro-aktif, disiplin, toleransi, dan santun.

Pekanbaru, 25 Juni 2021
Wali Kelas


Harlo Perdana, S.Pd.
NIP. 198508302010011013

Nama Sekolah : SMA NEGERI 6 PEKANBARU
Alamat : JL.BAMBU KUNING NO. 28
Nama : TRIO BAGUS ILHAM NUGROHO
Nomor Induk NISN : 10783 / 0050751818

Kelas : X IPS 1
Semester : 2 (Dua)
Tahun Pelajaran : 2020/2021

B. PENGETAHUAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi-Pekerja	90	B	Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, terutama dalam Menganalisis kedudukan al-Qur'an, sebagai sumber hukum Islam
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	90	B	Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, terutama dalam pentingnya Wawasan Nusantara
3	Bahasa Indonesia	81	C	Memiliki penguasaan pengetahuan yang cukup baik, terutama Menganalisis unsur pembangun puisi
4	Matematika (Umum)	92	A	Memiliki penguasaan pengetahuan yang sangat baik, terutama kompetensi Menjelaskan rasio trigonometri pada segitiga siku-siku
5	Sejarah Indonesia	90	B	Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, terutama dalam Menganalisis pem & bud Islam serta bukti yang berlaku
6	Bahasa Inggris	83	B	Memiliki penguasaan pengetahuan yang cukup baik dalam Membedakan teks recount terkait peristiwa bersejarah , bahkan pengetahuan Menafsirkan lirik lagu terkait kehidupan remaja baik
Kelompok B				
1	Seni Budaya	94	A	Memiliki penguasaan pengetahuan yang sangat baik, terutama kompetensi konsep, bentuk dan jenis pertunjukan musik tradisional
2	Pendidikan Jasmmani, Olahraga, dan Kesehatan	86	B	Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, terutama dalam Menganalisis peraturan perundangan dan hukum bagi (NAPZA)
3	Prakarya dan Kewirausahaan	86	B	Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, terutama dalam Memahami pemertungan biaya pengolahan makanan awetan
4	Muatan Lokal Potensi Daerah	92	A	Memiliki penguasaan pengetahuan yang sangat baik, terutama kompetensi Pakalan Melayu Riau
Kelompok C				
1	Geografi	93	A	Memiliki penguasaan pengetahuan yang sangat baik, terutama kompetensi Menganalisis dinamika litosfer .
2	Sejarah	88	B	Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, terutama dalam Menganalisis historiografi tradisional, kolonial, dan modern
3	Sosiologi	89	B	Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, terutama dalam Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana
4	Ekonomi	92	A	Memiliki penguasaan pengetahuan yang sangat baik, terutama kompetensi Mendeskripsikan konsep BU dalam perekonomian Indonesia
5	Fisika	85	B	Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, terutama dalam Menganalisis keteraturan gerak planet
6	Bahasa dan Sastra Inggris	90	B	Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, terutama dalam Menerapkan teks terkait kecukupan (too to, enough to)

Pekanbaru, 25 Juni 2021
Wali Kelas


Harno Perdana, S.Pd,
NIP. 198608302010011013

Nama Sekolah : SMA NEGERI 6 PEKANBARU
 Alamat : JL.BAMBU KUNING NO. 28
 Nama : TRIO BAGUS ILHAM NUGROHO
 Nomor Induk/NISN : 10783 / 0050751818

Kelas : X IPS 1
 Semester : 2 (Dua)
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

C. KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75


No	Mata Pelajaran	Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	69	B	Memiliki penguasaan keterampilan baik, terutama dalam Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	90	B	Memiliki penguasaan keterampilan baik, terutama dalam ancaman terhadap negara
3	Bahasa Indonesia	82	C	Memiliki penguasaan keterampilan cukup baik, terutama dalam Mencertakan kembali isi teks biografi lisan maupun tulis
4	Matematika (Umum)	88	B	Memiliki penguasaan keterampilan baik, terutama dalam Menganalisa perubahan grafik fungsi trigonometri
5	Sejarah Indonesia	92	A	Memiliki penguasaan keterampilan sangat baik, terutama dalam Menyajikan nilai & unsur Islam di kehidupan Indonesia
6	Bahasa Inggris	84	B	Memiliki penguasaan keterampilan baik, terutama dalam Menangkap makna teks recount terkait peristiwa bersejarah
Kelompok B				
1	Seni Budaya	92	A	Memiliki penguasaan keterampilan sangat baik, terutama dalam Membuat tulisan hasil analisis/perfunjukan musik tradisional
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	86	B	Memiliki penguasaan keterampilan baik, terutama dalam Mempraktikkan keterampilan rangkaian senam lantai
3	Prakarya dan Kewirausahaan	69	B	Memiliki penguasaan keterampilan baik, terutama dalam Menghitung biaya pengolahan/ bahan pangan hewani
4	Muatan Lokal Potensi Daerah	93	A	Memiliki penguasaan keterampilan sangat baik, terutama dalam Pakaian Melayu Riau
Kelompok C				
1	Geografi	93	A	Memiliki penguasaan keterampilan sangat baik, terutama dalam Menyajikan dinamika atmosfer menggunakan bagan dan gambar
2	Sejarah	88	B	Memiliki penguasaan keterampilan baik, terutama dalam Menyajikan persamaan perbedaan manusia purba Indonesia
3	Sosiologi	92	A	Memiliki penguasaan keterampilan sangat baik, terutama dalam Melakukan penelitian sosial yang sederhana
4	Ekonomi	86	B	Memiliki penguasaan keterampilan baik, terutama dalam Mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah
5	Fisika	87	B	Memiliki penguasaan keterampilan baik, terutama dalam Menyajikan karya mengenai gerak salelel buatan
6	Bahasa dan Sastra Inggris	90	B	Memiliki penguasaan keterampilan baik, terutama dalam Menyusun teks khusus berbentuk iklan kegiatan (event)

Tabel Interval predikat berdasarkan KKM

KKM	Predikat			
	D	C	B	A
75	Nilai < 75	75 <= Nilai < 83	83 <= Nilai < 91	Nilai >= 91

Pekanbaru, 25 Juni 2021

Wali Kelas


 Hario Perdana, S.Pd.
 NIP. 19850830201000110113

Nama Sekolah : SMA NEGERI 6 PEKANBARU
Alamat : JL BAMBU KUNING NO. 28
Nama : TRIO BAGUS ILHAM NUGROHO
Nomor Induk/NISN : 10783 / 0050751818

Kelas : X IPS 1
Semester : 2 (Dua)
Tahun Pelajaran : 2020/2021

D. EKSTRAKURIKULER

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Predikat	Keterangan
1			
2			

E. PRESTASI

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1		
2		

F. KETIDAKHADIRAN

Sakit	: 0 hari
Izin	: 0 hari
Tanpa Keterangan	: 0 hari

G. CATATAN WALI KELAS

Belajar adalah kunci kesuksesan, oleh karena itu terus tingkatkan motivasi belajarmu untuk mengejar masa depanmu yang lebih baik. Pertahankan prestasimu, kerja kerasmu dan semangatmu untuk terus menjadi yang terbaik.

H. TANGGAPAN ORANG TUA/WALI

--

Keterangan Kenaikan Kelas : NAIK KE KELAS XI (SEBELAS)

Mergetahui
Orang Tua/Wali,

Pekanbaru, 25 Juni 2021
Wali Kelas,

[Signature]
Hario Perdana, S.Pd,
NIP. 198508302010011013





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. H. Surobrantas No.155 Km.18 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0751) 561647
Fax. (0751) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: info@uin-suska.ac.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/4131/2021

Pekanbaru, 29 Maret 2021

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Dr. Asmuri, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NURUL SYAFIKA

NIM : 11711202673

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 6 Pekanbaru

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعاليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2056/2021

Pekanbaru, 22 Februari 2021

Jenis : Biasa
Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMAN 6 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NURUL SYAFIKA
NIM : 11711202673
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 6 PEKANBARU

Jl. Bambu Kuning No. 28 Telp/Fax (0761) 20454 Pekanbaru

Email: smantpau@yahoo.com Website: www.sman6pekanbaru.sch.id

NSS: 30109608039

NPSN: 10404017

Akreditasi A



SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PRA RISET

Nomor : 421.4/SMAN 06/VI/2021/648

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 6 Pekanbaru Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Provinsi Riau, berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2056/2021 tanggal 22 Februari 2021 perihal Permohonan Izin Melakukan PraRiset, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NURUL SYAFIKA**
NIM : 11711202673
Mahasiswa : **SI. Pendidikan Agama Islam**

Nama tersebut di atas benar telah melaksanakan PraRiset di SMA Negeri 6 Pekanbaru.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: J. H. R. Soerabanta Km. 15 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0781) 7277307 Fax. (0781) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
PROPOSAL MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
a. Seminar usul Penelitian :
b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Asmuri, M.Ag
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19750805 200312 1 002
3. Nama Mahasiswa : Nurul Syafika
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11711202673
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	24 Maret 2021	1. Judul Proposal 2. Landasan teori tentang evaluasi daring		
2	26 Maret 2021	1. Latar belakang masalah 2. Gejala yang ditemukan saat studi pendahuluan di SMAN 6 Pekanbaru		
3	29 Maret 2021	Ace Simpro		

Pekanbaru, 29 - Maret - 2021
Pembimbing,

Dr. Asmuri, M.Ag
NIP. 19750805 200312 1 002


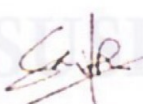
KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم
 (Faculty of Education and Teacher Training)

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nurul Syafika
 Nomor Induk Mahasiswa : 11711202673
 Hari Tanggal Ujian : Kamis, 08 April 2021
 Judul Proposal Ujian : Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 6 Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUII I	PENGUII II
1	Dr. Devi Anisanti, M.Ag	PENGUII I		
2	H. Saipuddin Yulia, Lc. M.Ag	PENGUII II		

Mengetahui

a.n. Dekan

Pekanbaru, 23 April 2021

Peserta Ujian Proposal



Nurul Syafika
 NIM 11711202673

Nurul Syafika
 NIM 11711202673



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soepratno No.155 Km.18 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: ofak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5987/2021
 Sifat : Biasa
 Lamp : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 18 Juni 2021 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru


Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NURUL SYAFIKA
 NIM : 11711202673
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
 judul skripsinya : Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam pada
 Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 6 Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : SMAN 6 Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 Juni 2021 s.d 18 September 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
 bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Rektor
 Dekan

 Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/41889
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dan : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/987/2021 Tanggal 18 Juni 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

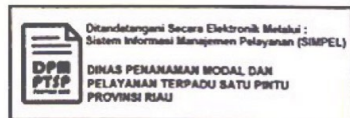
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : NURUL SYAFIKA |
| 2. NIM / KTP | : 117112026730 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMAN 6 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMAN 6 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 18 Juni 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 21 JUNI 2021

Nomor : 071/Disdik/1.3/2021/ 8286
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri 6 Pekanbaru

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/41889 Tanggal 18 Juni 2021 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : NURUL SYAFIKA
NIM/KTP : 11711202673
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN DARING
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID -
19 DI SMAN 6 PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 6 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS

Dr. Eng. YUSRI, S.Pd., S.T.M.T
Pembina Tingkat I
NIP. 19651231 199102 1 007

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Asmuri, M.Ag
3. Nama Mahasiswa : Nurul Syafika
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11711202673
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda/Tangan	Keterangan
1.	25 Juni 2021	Bimbingan Instrumen		
2.	9 Juli 2020	Acc Instrumen		
3.	9 Agustus 2021	Bimbingan hasil Penelitian		
4.	10 Agustus 2021	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 10/8/2021
Pembimbing,

Dr. Asmuri, M.Ag
NIP. 19750805 200312 1 002

Dokumentasi



Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

...n karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
...n pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
...banyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner



RIWAYAT HIDUP



Nurul Syafika, lahir di Bengkalis pada tanggal 30 Maret 2000. Anak dari Bapak Ahmadiyah dan Ibu Saliah. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Selama hidup, penulis telah menyelesaikan beberapa pendidikan. Pendidikan Dasar di MIN 1 Dumai dan lulus tahun 2011, melanjutkan sekolah ke Tsanawiyah di MTs Yayasan Nurul Islam lulus pada tahun 2014. Lalu melanjutkan sekolah di SMKN 1 Dumai dan lulus pada tahun 2017. Setelah menempuh pendidikan selama 12 tahun, pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan S-1. Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Jl. Suka Jadi, Kelurahan Lubuk Gaung, Kecamatan Sungai Sembilan, Kota Dumai. Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 6 Pekanbaru. Penulis mengikuti ujian munaqasyah pada tanggal 13 September 2021 dengan judul skripsi *“Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru”* dan dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.